



Peranan industri tungku sebagai sumbangan pendapatan petani : Studi kasus desa Trisnomulyo kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur  
Ajeng Wulandari, Rika Harini, S.Si., M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PERANAN INDUSTRI TUNGKU SEBAGAI SUMBANGAN  
PENDAPATAN PETANI  
(Studi Kasus Desa Trisnomulyo, Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur)**

*Oleh*  
Ajeng Wulandari  
03/167627/GE/05379

**INTISARI**

Menurunnya pendapatan dari sektor pertanian mendorong petani mencari peluang usaha lain di luar sektor pertanian, salah satunya di bidang industri seperti industri tungku. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui alasan petani menekuni usaha industri tungku, 2) mengetahui kontribusi dari usaha industri tungku terhadap pendapatan keluarga, 3) mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kegiatan industri tungku, 4) mengetahui tingkat kesejahteraan petani yang menekuni usaha industri tungku.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus dengan mengambil seluruh kepala keluarga yang memiliki usaha di bidang pertanian juga industri tungku. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar petani memiliki alasan menekuni usaha industri tungku untuk menambah pendapatan keluarga. Pendapatan sektor industri tungku memberi sumbangan lebih besar pada pendapatan total keluarga dibandingkan sumbangan dari pendapatan sektor pertanian dan sektor lainnya. Besarnya pendapatan dari sektor industri tungku secara signifikan dipengaruhi oleh faktor modal dengan tingkat signifikansi kuat. Bertambahnya pendapatan keluarga oleh adanya sektor industri tungku diikuti pula dengan peningkatan kesejahteraan keluarga terlihat dari menurunnya jumlah keluarga pada kriteria keluarga Pra KS dan KS I yang diiringi peningkatan jumlah keluarga pada kriteria KS II dan KS III.

Kata Kunci : Industri, Pendapatan, Kesejahteraan.



Peranan industri tungku sebagai sumbangan pendapatan petani : Studi kasus desa Trisnomulyo  
kecamatan  
Batanghari Nuban, Lampung Timur  
Ajeng Wulandari, Rika Harini, S.Si., M.P.

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## THE ROLE OF 'TUNGKU' INDUSTRY AS THE FAMILY INCOME CONTRIBUTOR (A Case Study of Trisnomulyo Village, Batanghari Nuban Subdistrict, Lampung Timur District)

By  
Ajeng Wulandari  
03/167627/GE/05379

### ABSTRACT

*The decrease of the agricultural income urged the farmer to find the new business opportunity other than the agricultural field. One of the new business opportunities was the 'tungku' industry. This industry is classified as a small industry that is given the employment that could increased the society's income. The aims of this research are 1) to find the reason of the farmer in involving in the 'tungku' industry, 2) to find the contribution of the 'tungku' industry income to the household income, 3) to find the most influential factor of the 'tungku' industry, 4) to find the welfare level of the farmer who involved in 'tungku' industry.*

*The research method applied in this research was the survey method which took all of head of households who worked in the agricultural sector and, at the same time, involved in the 'tungku' industry. The data analysis techniques applied were descriptive and inferential statistic with multiple regressions.*

*This research shows that most of the farmers involved in the 'tungku' industry to increase the family income.. The contribution of the 'tungku' industry's income to the household income was higher than contribution of the agriculture's income and from the others. The value of the income from the 'tungku' industry is significantly influenced by the capital with strong signification level. The increase of the family income from the 'tungku' industry is followed by the increase of the family welfare. It can be seen from the decrease of the pre-KS family and KS I family that is followed by the increase of the number of the KS II and KS III family.*

Keyword : Industry, Income, Welfare.